

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan berjalannya waktu, berbagai kegiatan ekonomi semakin berkembang ditambah lagi dengan teknologi yang semakin modern. Semua kegiatan ekonomi menjadi tidak terbatas dengan tempat dan waktu tidak terkecuali kegiatan perbankan. Hampir seluruh kegiatan ekonomi saat ini menggunakan jasa perbankan, seperti penyimpanan dan pembiayaan (perkreditan). Bahkan, tercatat dari tahun ke tahun kebutuhan pembiayaan mengalami peningkatan sehingga semakin banyak pula berdirinya lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank, baik milik pemerintah maupun swasta. Masyarakat dari berbagai profesi seperti guru, dokter, karyawan dan lainnya saat ini pasti telah menggunakan jasa perbankan baik dalam bentuk pembiayaan maupun investasi/simpanan.

Bank konvensional sudah terlebih dahulu hadir di Indonesia, oleh sebab itulah sekarang bank konvensional lebih mendominasi dibandingkan bank syariah. Disinilah umat Islam menjadi pelopor dalam menggunakan bank syariah, agar bank syariah bisa lebih maju daripada bank konvensional. Hadirnya Bank Syariah dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia khususnya umat Islam dalam mengembangkan usahanya agar menjadi berkah dan terhindar dari namanya Riba.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 276 yang berbunyi:

مَحْقُ اللَّهِ الرَّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ ۖ اللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَتِيمٍ

“Allah menghapuskan berkah harta riba dan menyuburkan harta shadaqah”

Dalam hadis juga Rasulullah SAW bersabda:

دِرْهَمٌ رِبَاً يَأْكُلُهُ الرَّجُلُ وَهُوَ يَعْلَمُ أَشَدُّ مِنْ سِتَّةٍ وَثَلَاثِينَ زَنِيَةً

“Satu dirham yang dimakan oleh seseorang dari transaksi riba sedangkan dia mengetahui lebih besar dosanya daripada melakukan perbuatan zina sebanyak 36 kali.” (Riwayat Ahmad). (Suhendi, 2005, hal. 58-59)

Dari ayat dan hadis diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT dan Rasulullah SAW sangat membenci pelaku riba, bahkan bukan cuma orang yang melakukannya, orang yang mencatat dan dua orang saksinya juga digolongkan melakukan riba. karena itu akan menzalimi manusia.

Dalam praktiknya, penggunaan produk perbankan syariah, baik nasabah maupun pihak bank, harus saling sukarela, mengetahui segala persyaratan, dan harus jelas akadnya, sehingga tidak akan ada pihak yang merasa dirugikan. Segala bentuk perjanjian kerjasama tersebut dituangkan dalam bentuk perjanjian tertulis yang dijamin oleh hukum.

Dalam perekonomian saat ini, banyak bank di Indonesia bersaing mengeluarkan produk tabungan untuk menjaring masyarakat agar memakai layanan yang dimiliki oleh Bank Syariah. Banyak strategi dan cara yang dilakukan oleh pihak perbankan untuk menarik minat mereka, mulai dari promosi, pemberian hadiah, kartu ATM yang didesain unik, asuransi jiwa, promosi iklan yang menarik, dan lain-lain.

Baik siswa maupun guru sekolah menyalurkan dananya dalam bentuk tabungan ke bank-bank yang dipercaya. Agar masyarakat menabung uang di bank, maka pihak perbankan memberikan balas jasa berupa bunga, bagi hasil, atau balas jasa lainnya. Konsep menabung dari dulu sudah ada, baik dilakukan dirumahatau di bank. Konsep-konsep menabung tergantung oleh masing-masing individu. Banyak cara yang dilakukan individu untuk dapat menabung di bank baik dengan menyisihkan sebagian pendapatan, mengurangi pengeluaran, maupun menunda konsumsi. Bagi para guru, tindakan menabung sangat membantu untuk perencanaan di masa yang akan datang. Para guru dapat memotivasi dirinya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan, hal ini dapat memberikan contoh positif kepada siswa maupun masyarakat agar terbiasa menabung sejak dini.

Kebijakan ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dari pentingnya menabung. Pentingnya menabung bagi guru sekolah bukan hanya untuk mempunyai uang sendiri, tetapi terbiasa dengan manajemen diri yang kokoh agar dapat menjadi orang yang bijak mengatur keuangannya, tidak hidup berlebihan atau boros, dapat berpikir antisipatif terhadap keadaan yang tidak terduga serta mampu mengelola keuangan dimasa yang akan datang.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum Muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surah An-Nisa [4]: 9 yang berbunyi:

وَلِيَحْشُرَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتًا ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekitarnya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”* (QS. An-Nisa [4]:9).

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan, keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaan. Salah satu langkah perencanaan menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, sehingga anak mampu mengaktualisasikan potensinya sebagai bekal kehidupan dimasa mendatang dengan cara menabung.

Mulai dari pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) inilah, saat yang tepat bagi bank syariah untuk menghimbau orangtua agar anak-anaknya bisa menabung di bank syariah, agar generasi yang akan datang bisa menjadi lebih baik lagi dan bisa menabung sesuai dengan prinsip syariah. Dan dari sini juga bank syariah bisa mendominasi perekonomian di Indonesia, agar nantinya bank syariah bisa terkenal di kalangan masyarakat.

Berdasarkan website <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/> terdapat 2 Madrasah Negeri (MIN) yang berada di Kecamatan Barabai yaitu MIN 2 Hulu Sungai Tengah dan MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 24 Januari 2020 – 27 Januari 2020 diketahui bahwa jumlah guru yang ada di MIN 2 Hulu Sungai Tengah sebanyak 32 guru dan untuk jumlah guru yang ada di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebanyak 35 guru, yang mana semua guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kecamatan Barabai itu memakai Bank Konvensional sebagai fasilitas tabungannya.

Alasan penulis ingin meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kecamatan Barabai karena berdasarkan data yang didapat dari website siapsekolah.com, Madrasah tersebut merupakan madrasah yang sudah memiliki akreditasi A dan banyak peminatnya dengan jumlah murid lebih dari 800 siswa, dan letak kedua madrasah tersebut sangat strategis karena berada dijalur yang mudah untuk dijangkau, sehingga dari 2 Faktor diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kecamatan Barabai. (Siap.sekolah.com, 2021)

Dari hasil observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang menggunakan fasilitas tabungan di Bank Konvensional pada Fasilitas Tabungan dibandingkan Bank Syariah. Padahal saat ini di Indonesia sudah hadir Bank Syariah dan para guru di MIN Kecamatan Barabai adalah Muslim, namun faktanya di MIN Kecamatan Barabai masih banyak yang menggunakan Bank Konvensional untuk fasilitas tabungan pribadinya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang bagaimana pengetahuan para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Barabai terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Barabai dalam memilih Bank Konvensional pada fasilitas tabungan dibandingkan Bank Syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam Penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengetahuan Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Barabai Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional ?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Barabai Dalam Memilih Bank Konvensional Pada Fasilitas Tabungan Dibandingkan Bank Syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Pengetahuan Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Barabai terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional
2. Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Barabai Dalam Memilih Bank Konvensional Pada Fasilitas Tabungan Dibandingkan Bank Syariah.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Peneliti berharap baik sekarang atau di masa yang akan datang, hasil penelitian dapat bermanfaat untuk:

1. Bahan untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti, baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain

yang ingin mengetahui secara mendalam tentang permasalahan tersebut.

2. Menjadi bahan informasi bagi kalangan masyarakat umum dan pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Menjadi bahan referensi atau rujukan untuk mahasiswa nantinya dalam melakukan penelitian yang sejenis.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pembaca dalam mengartikan judul serta permasalahan yang akan diteliti maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara tegas dan terperinci maksud dari judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kecamatan Barabai Dalam Memilih Bank Konvensional Pada Fasilitas Tabungan Dibandingkan Bank Syariah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010, hlm. 67). Faktor-faktor yang dimaksud disini adalah penyebab para guru memilih menabung di bank Konvensional pada Fasilitas Tabungan dibandingkan bank syariah.
2. Guru adalah orang yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010, hlm. 87). Guru yang dimaksud disini adalah guru MIN di Kecamatan Barabai.

3. Fasilitator adalah orang yang menyediakan fasilitas; penyedia. (kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012, hlm. 69) Fasilitator yang dimaksud disini adalah pihak bank konvensional.
4. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tabungan tidak bisa ditarik dengan cek, bilyet giro, maupun alat lainnya. (Afifah, 2020, hlm. 32).
5. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. (Kayo, 2009, hlm. 12)
6. Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh negara. (Mahardika, 2018, hlm. 5)

## **F. Kajian Pustaka**

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ada, maka diperlukan kajian pustaka dari penelitian terdahulu yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ariska Rizki, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017, dengan judul "*Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Minat Orangtua Dalam Menabung di Bank*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan



teknik wawancara. Penelitian menghasilkan temuan bahwa faktor dan alasan minat orangtua menabung di bank yaitu yang pertama, pada awalnya orangtua tersebut mengirim uang pada anaknya hanya menggunakan jasa supir angkot, tetapi hal tersebut tidak mempermudah karena ada rasa khawatir uang tersebut hilang atau tidak sampai pada anaknya, jadi orangtua tersebut pada akhirnya tersadar sendiri kalau menabung di bank itu lebih aman dan terjamin. Yang kedua, dalam hal ini orangtua pada awalsebelum menabung di bank, ada yang mengirim uang untuk anaknya adalah kepada teman anaknya yang pada saat itu sedang pulang kampung, akan tetapi hal tersebut membuat orangtua merasa hal seperti itu menyusahkan oranglain yang membuat orangtua pada akhirnya memilih menabung di bank dan juga kurangnya sosialisasi dari pihak bank tentang kemudahan dan keuntungan menabung di bank yang menyebabkan warga tersebut berpikir lebih baik menabung di rumah mereka saja. Ketiga, awalnya para orang tua tidak ada ketertarikan untuk menabung di bank, karena menurut mereka menabung di bank itu sulit. Tetapi setelah orang tua tersebut menabung di bank membuat lebih mudah untuk mengirim uang pada anaknya dan juga banyak kemudahan serta keuntungan yang membuat orang tua merasa lebih betah untuk menyimpan uangnya di bank (Rizki, 2017, hlm. 91). Persamaan dengan penelitian Muhammad Ariska Rizki adalah sama melakukan penelitian tentang menabung di bank. Adapun perbedaannya yaitu penulis meneliti tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi para guru MIN Kecamatan Barabai, sedangkan Muhammad Ariska Rizki melakukan penelitian tentang faktor yang melatarbelakangi minat orangtua.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elanna Heidi Christanti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, tahun 2018, dengan judul *Factors Influencing Customers in Using Islamic Banking Service*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode campuran. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji kualitas layanan, keunggulan, dan ketersediaan ATM. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menguji agama. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas layanan, keunggulan, ketersediaan ATM, dan agama, sedangkan variabel terikatnya adalah layanan perbankan syariah. Data diambil langsung dari enam puluh responden dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan menggunakan wawancara mendalam kepada nasabah BRI Syariah dan BNI Syariah di Klojen, Malang. Data kuantitatif diolah dan dianalisis dengan regresi berganda, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan dan keunggulan berpengaruh terhadap penggunaan layanan perbankan syariah. Ketersediaan ATM dan keagamaan tidak mempengaruhi penggunaan layanan perbankan syariah. (Christanti, 2018, hlm. 260).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Norhafizah Putri, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2018, dengan judul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pelaku UMKM di Kabupaten Banjar Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Bank Konvensional pada Fasilitator Tabungan dibandingkan Bank Syariah*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bermetode kualitatif dengan melakukan wawancara dan dokumentasi, kemudian penganalisisan berdasarkan faktor yang mempengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam memilih Bank Konvensional dan Bank Syariah. Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu yang pertama, bahwa faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM adalah faktor pelayanan, faktor sosial, faktor budaya, sedangkan faktor psikologis dan religiusitas tidak mempengaruhi pelaku UMKM dalam memilih bank konvensional maupun bank syariah. Yang kedua, perbandingan keputusan pelaku UMKM adalah yang paling dipilih oleh pelaku UMKM adalah bank konvensional. Meskipun pelaku UMKM mengetahui bahwa hukum bunga itu haram akan tetapi mereka tetap menggunakan produk yang ditawarkan bank konvensional. Disebabkan bank syariah yang kurang mempromosikan dan sosialisasi produk mereka. Persamaan penelitian dengan Norhafizah Putri adalah sama meneliti tentang memilih menjadi nasabah bank Konvensional pada Fasilitator Tabungan dibandingkan bank syariah (Putri, 2018, hlm. 97). Adapun perbedaannya yaitu penulis

meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), dan meneliti tentang tabungan, sedangkan Norhafizah Putri tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pelaku UMKM, dan juga meneliti tentang pembiayaan, selain itu tempat penelitiannya juga berbeda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Noorjannah, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2017, dengan judul "*Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional dibanding bank syariah*". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 302 pedagang konveksi pasar baru dan sampel berjumlah 75 responden menggunakan rumus slovin dengan teknik pengambilan sampel *Random Sampling*. Dari hasil penelitian data didapatkan model regresi linier berganda  $Y = 13,657 + 0,348 X_1 + 0,144 X_2 + 0,394 X_3 + 0,352 X_4 + 0,240 X_5$ . Uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen ada yang berpengaruh positif dan signifikan serta ada yang tidak berpengaruh positif dan signifikan. Dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.549 dengan taraf signifikansi sebesar 0.006 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan nilai R square sebesar 0.147 menunjukkan bahwa adanya peran atau kontribusi variabel bebas yang meliputi lokasi ( $X_1$ ), pelayanan ( $X_2$ ), sosial ( $X_3$ ), budaya ( $X_4$ ), dan informasi ( $X_5$ ) mempengaruhi variabel terikat keputusan masyarakat muslim kota

Banjarmasin memilih menjadi nasabah di Bank Konvensional (Y) yaitu sebesar 14,7%. Sementarasisinya disebabkan oleh variabel lain diluar variabel penelitian yang dilakukan sebesar 85,3%. Berdasarkan hasil deskriptif variabel bahwa pedagang konveksi pasar baru kota banjarmasin tidak menjadi nasabah dibank syariah karena orang di sekitar menjadi nasabah di bank konvensional 24 sangat setuju, 45 orang setuju, dan sudah terbiasa menjadinasabah di bank konvensional 21 sangat setuju dan 44 orang setuju (Noorjannah, 2017, hlm. 102). Persamaan dengan penelitian Noorjannah adalah sama melakukan penelitian tentang memilih menjadi nasabah bank Konvensional pada Fasilitator Tabungan dibandingkan bank syariah. Adapun perbedaannya, penulis melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi para guru MIN Kecamatan Barabai, sedangkan penelitian yang dilakukan Noorjannah adalah tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Jamilah dan Jaka Sriyana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, tahun 2019 dengan judul “*Analysis of Deposit savings in Islamic and Conventional Banks*”. Penelitian ini membahas pengaruh faktor eksternal yaitu inflasi, broad money (M2), BI rate dan faktor internal yaitu return on asset (ROA) dan operational efficiency ratio (OER) terhadap bagi hasil deposito perbankan syariah dan bunga deposito perbankan konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Error Correction Model

(ECM). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa inflasi dan uang beredar luas (M2) berpengaruh terhadap bagi hasil deposito. Sedangkan bunga deposito bank konvensional dipengaruhi oleh ROA, OER, BI rate, inflasi, dan M2. Fluktuasi variabel eksternal dan internal berdampak pada bank syariah dan bank konvensional dalam menentukan bunga dan bagi hasil simpanan. (Jamilah & Sriyana, 2019, hlm. 603)

6. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Sudarsono dan Mustika Noor Mifrahi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, tahun 2019, dengan judul “*Analysis of factors affecting the financing with Islamic banks in agriculture sectors*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh non-performing finance, inflasi, suku bunga, variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah, deposito, dan Indeks Produksi Industri terhadap pembiayaan sektor pertanian di bank syariah. Penelitian ini menggunakan alat analisis dengan metode Vector Auto Regression (VAR). Metode VAR diterapkan jika data yang digunakan stasioner dan tidak ada kointegrasi. Jika data yang digunakan stasioner tetapi terdapat kointegrasi maka alat analisis yang akan digunakan adalah metode Vector Correction Model (VECM). Terdapat kausalitas antara suku bunga dan pembiayaan di sektor pertanian. Keadaan ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan suku bunga akan mengakibatkan masyarakat lebih memilih pembiayaan daripada bank syariah. Bagi hasil dan margin tidak secara langsung mempengaruhi kenaikan suku bunga

pada bank konvensional sehingga kenaikan suku bunga relatif biaya pembiayaan yang lebih murah. Sebaliknya jika terjadi penurunan suku bunga pada bank konvensional maka akan membuat masyarakat lebih cenderung memilih pembiayaan pada bank konvensional daripada padabank syariah (Sudarsono & Mifrahi, 2019, hlm. 116).

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ayif Fathurrahman dan Fahmi Zulfikar, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tahun 2020 dengan judul “*Empirical Determinants of Saving in Islamic Banks at Tasikmalaya City*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank syariah di Kota Tasikmalaya. Faktor-faktor tersebut adalah lokasi, pengetahuan, fasilitas, dan promosi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat Kota Tasikmalaya dengan jumlah sampel 100 responden. Metode yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel lokasi, pengetahuan, dan promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah di Tasikmalaya, namun variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat (Fathurrahman & Zulfikar, 2020, hlm. 58).
8. Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi dan Suhardi M Anwar, Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo, tahun 2021, dengan

judul “*Determinants to adopt conventional and Islamic banking: evidence from Indonesia*”. Tulisan ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana religiusitas ekstrinsik dan intrinsik mempengaruhi variabel mediator, seperti citra merek konsumen dan materialisme di sektor perbankan Indonesia (misalnya konvensional dan syariah). Ini juga meneliti bagaimana mediator mempengaruhi preferensi konsumen. Sampel terdiri dari 575 konsumen bank. Metode eksperimen digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui tiga penelitian. Hasil empiris menunjukkan bahwa religiusitas secara positif mempengaruhi proses pengambilan keputusan konsumen, terutama ketika produk bank didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Selain itu, citra merek dan materialisme konsumen sebagian memediasi religiusitas dan preferensi konsumen (Junaidi & Anwar, 2021, hlm. 564).

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yaitu berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dari buku, jurnal maupun skripsi terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga



sumber informasi dari referensi media lainnya.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Di Kecamatan Barabai Dalam Memilih Bank Konvensional Pada Fasilitator Tabungan Dibandingkan Bank Syariah. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis sertapembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada Bab III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang telah disebut dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif dan bermanfaat untuk kedepannya.